

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERDEKAT
MOTIVASI IBU HAMIL DAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN TERHADAP
KEIKUTSERTAAN IBU DALAM KELAS SENAM HAMIL
DI RS EMC TAHUN 2023**

Ida Anggraini¹⁾, Rizkiana Putri²⁾

PROGAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN, FAKULTAS VOKASI,
UNIVERSITAS INDONESIA MAJU

idaanggraini4@gmail.com

Abstract (English)

Pregnancy is the period from the conception phase until the birth of the fetus. The achievement of early pregnancy visits in the 1st trimester was 24% in developing countries and 81.9% in developed countries. The Indonesian Health Profile shows that the coverage of antenatal care (ANC) services in Indonesia in 2014 was K1 coverage. amounted to 96.87% of the target of 100% and K4 amounted to 86.70% of the target of 95%. The percentage of health services for pregnant women based on the type of visit in West Java was K1 Bogor Regency, West Java, 101% in 2019, K4 Bogor Regency, West Java. as much as 91.8% in 2019. The type of research used is analytical descriptive research with a Cross Sectional Study design, namely analysis of the relationship between cause and effect research variables that occur in the research object. Research variables are measured or collected simultaneously/at a certain time at the same time called cross sectional (cross tabulation) where data is collected from subjects at once. The research results show that 55 respondents stated that the support of the closest family, maternal motivation, and the role of health facilities are very important in the participation of pregnant women in taking pregnancy exercise classes with a p value of 0.000 smaller than α value 0.05. There is a relationship between the participation of pregnant women in pregnancy exercise classes with the support of their closest family with a P value of 0.000* and an OR value of 682 (40.4 -115), the motivation of pregnant women with a P value of 0.000* and an OR value of 118.8 (12.9 - 1093) and facilities. Health services with a P value of 0.000* and an OR value of 118.8 (12.9 - 1093) at EMC Hospital in 2023. There is a relationship between immediate family support for maternal participation in pregnancy exercise classes with a P value of 0.000* and an OR value of 682 (40.4 -115) At EMC Hospital in 2023, there is a relationship between the motivation of pregnant women and their participation in pregnancy exercise classes with a P value of 0.000* and an OR value of 118.8 (12.9 - 1093) at EMC Hospital in 2023. Knowing the relationship between health service facilities and mother's participation in exercise classes. Pregnant with a P value of 0.000* and an OR value of 118.8 (12.9 - 1093) at EMC Hospital in 2023.

Article History

Submitted: 11 Februari 2024

Accepted: 23 Februari 2024

Published: 23 Februari 2024

Key Words

Pregnancy exercise, closest family support, motivation for pregnant women, health service facilities

Abstrak (Indonesia)

Kehamilan merupakan masa dimulainya fase konsepsi sampai lahirnya janin, Pencapaian kunjungan awal kehamilan pada trimester 1 sebesar 24% di negara berkembang dan 81,9% pada negara maju Profil Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa cakupan pelayanan antenatal care (ANC) di Indonesia pada tahun 2014 cakupan K1 sebesar 96,87% dari target 100% dan K4 sebesar 86,70% dari target 95% ,Persentase pelayanan Kesehatan pada ibu hamil berdasarkan jenis kunjungan di jawa barat adalah K1 Kabupaten Bogor Jawa barat sebanyak 101%

Sejarah Artikel

Submitted: 11 Februari 2024

Accepted: 23 Februari 2024

Published: 23 Februari 2024

tahun 2019, K4 kabupaten bogor jawa barat sebanyak 91,8% tahun 2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan rancangan Cross Sectional Study yaitu analisis hubungan antara variable penelitian sebab akibat yang terjadi pada obyek penelitian. Variabel penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan/dalam waktu tertentu secara bersamaan disebut cross sectional (tabulasisilang) dimana data yang dikumpulkan dari subyek sekaligus. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 55 Responden menyatakan bahwa Dukungan keluarga terdekat, Motivasi Ibu, dan peran Fasilitas kesehatan sangat Penting dalam keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas senam hamil dengan nilai p value 0.000 lebih kecil dari nilai α 0.05. Ada Hubungan Antara Keikutsertaan ibu hamil dalam kelas senam hamil dengan dukungan keluarga terdekat dengan nilai P value 0.000* dan Nilai OR 682 (40.4 -115) , motivasi ibu hamil dengan nilai P value 0.000* dan Nilai OR 118.8 (12.9 - 1093) dan fasilitas pelayanan Kesehatan dengan nilai P value 0.000* dan Nilai OR 118.8 (12.9 - 1093) di Rs EMC Tahun 2023 Ada Hubungan Antara Dukungan keluarga terdekat terhadap Keikutsertaan ibu dalam Kelas Senam Hamil dengan nilai P value 0.000* dan Nilai OR 682 (40.4 -115) di RS EMC Tahun 2023 Ada Hubungan Antara Motivasi Ibu Hamil terhadap Keikutsertaan ibu dalam Kelas Senam Hamil dengan nilai P value 0.000* dan Nilai OR 118.8 (12.9 - 1093) di RS EMC Tahun 2023 Mengetahui hubungan antara Fasilitas Pelayanan Kesehatan terhadap Keikutsertaan ibu dalam Kelas Senam Hamil dengan nilai P value 0.000* dan Nilai OR 118.8 (12.9 - 1093) di RS EMC Tahun 2023.

Kata Kunci

Senam Hamil, Dukungan Keluarga terdekat, Motivasi ibu hamil, Fasilitas pelayanan kesehatan.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan masa dimulainya fase konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan normal berlangsung selama 280 hari (40 minggu atau 9 bulan 7 hari). Kehamilan dibagi menjadi 3 semester yaitu; kehamilan trimester pertama mulai 0-14 minggu, kehamilan trimester kedua mulai dari 14-28 minggu, dan kehamilan trimester ketigamulai 28-42 minggu (Yuli,2017). Selama kehamilan ibu hamil dianjurkan untuk melaksanakan kunjungan kehamilan (Antenatal Care) ke fasilitas kesehatan seperti Puskesmas, PMB, dan Rumah Sakit. Pelayanan Antenatal Care (ANC) yang diberikan berupa pemantauan kesehatan secara fisik, psikologis, termasuk pertumbuhan dan perkembangan janin serta mempersiapkan proses persalinan dan kelahiran supaya ibu siap menghadapi peran baru sebagai orang tua (Wagiyo &Putrono, 2016).

Pencapaian kunjungan awal kehamilan pada trimester 1 sebesar 24% di negara berkembang dan 81,9% pada negara maju (Moller, et al., 2017). Profil Kesehatan Indonesia menunjukkan bahwa cakupan pelayanan antenatal care (ANC) di Indonesia pada tahun 2014 cakupan K1 sebesar 96,87% dari target 100% dan K4 sebesar 86,70% dari target 95% , pada tahun 2015 K1 sebesar 97,86% dari target 95% dan K4 sebesar 89,33% dari target 90%, pada tahun 2016 cakupan K1 yaitu 97,68% dari target 97% sedangkan cakupan K4 85,35% dari target 92% (RI, 2015). Pemenuhan target tersebut semakin terbantu dengan adanya peningkatan kunjungan pasien termasuk ibu hamil ke pelayanan kesehatan sebesar 4,5% pada awal tahun 2014 (Nugraheni & Hartono, 2017)

Persentase pelayanan Kesehatan pada ibu hamil berdasarkan jenis kunjungan di jawa barat adalah K1 Kabupaten Bogor Jawa barat sebanyak 101% tahun 2019, K4 kabupaten bogor jawa barat sebanyak 91,8% tahun 2019. Sementara jumlah kunjungan ibu hamil berdasarkan jenis kunjungannya di jawa barat (K4) sebanyak 77783 orang tahun 2005 (Dinkes jawa barat,

2019). Selama kehamilan terjadi perubahan fisik dan psikologis pada ibu, yang mengharuskan ibu untuk beradaptasi agar persalinan dapat berjalan dengan lancar. Tidak sedikit ibu yang mengalami kecemasan dan stress saat beradaptasi dengan perubahan masa kehamilan, salah satu upaya yang dapat dilakukan ibu hamil untuk mencegah stress dan komplikasi masa kehamilan dengan melaksanakan senam hamil. Ibu yang melaksanakan senam hamil mendapatkan manfaat yang besar dalam kehamilan dan persalinan yang lebih baik dibandingkan dengan ibu yang tidak melaksanakan senam hamil. Senam hamil merupakan gerakan relaksasi yang dapat mengurangi rasa stress ibu. Selama menjalani kehamilan dan menghadapi persalinan, karena saat senam ibu mempelajari teknik pernafasan yang baik dan caramengejan yang benar. Senam hamil dapat dilakukan ibu mulai usia kehamilan 22 minggu sampai persalinan (Aulia, 2014).

Hasil dari penelitian pada ibu hamil di berbagai daerah di Indonesia mencapai 60-80% ibu hamil mengalami Back Pain (Nyeri punggung) pada kehamilannya. Di Jawa Timur sekitar 65% dari seluruh ibu hamil mengalami back pain / Nyeri punggung (Mafikasaridkk, 2015). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Suratih, Nyoman Hartati & Ni Wayan Yuniati, 2013) menunjukkan bahwa dari 90 responden yaitu 23,3% berpengetahuan baik, 40,00% berpengetahuan cukup dan 46,67% memiliki pengetahuan tentang senam hamil pada tingkat kurang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Martini &

FitriAryanti, 2018) didapatkan hasil dengan pengetahuan senam hamil dengan kategori kurang ditemukan 4 ibu hamil dengan persentase 6,5%, kategori cukup 20 ibu hamil dengan persentase 32,3%, pengetahuan baik 38 ibu hamil dengan persentase 61,3%. Senam hamil juga dapat memberikan manfaat pada janin yaitu dapat menurunkan insiden kelainan denyut jantung, tali pusat, dan mekonium (Varney dalam Widyawati dan Syahrul 2013). Tujuan senam hamil tidak berorientasi sebatas pada kebugaran tubuh semata, melainkan untuk memperkuat otot, melenturkan persendian, dan utamanya melatih konsentrasi agar bias mengalihkan pikiran sehingga bias melupakan rasa sakit saat melahirkan serta mampu mengatur pernafasan. Oleh sebab itu persalinan yang alami dan lancar dapat tercapai (Varney dalam Widyawati dan Syahrul, 2013).

Senam hamil bukan merupakan sesuatu yang baru di Indonesia, akan tetapi banyak ibu hamil yang kurang mengetahui atau bahkan tidak mengetahui tentang senam hamil dan manfaat yang didapatkan apabila ibu rutin melaksanakan senam hamil, seharusnya jika ibu mengetahuinya akan ada banyak manfaat yang diperoleh untuk kehamilan, kondisi janin dan persiapan persalinan (Anggriyana dan Atikah, 2010 dalam Sa'adahldkk, 2012). Beberapa kondisi ibu hamil untuk melaksanakan senam hamil yaitu pengetahuan, sikap dan motivasi. Senam hamil sebaiknya dilakukan bersama dengan pelatih yang mengerti, sehingga kita tahu apa yang harus dilakukan setiap tahapnya (Yuni, 2009). Selain itu pendidikan juga menjadi factor penting bagi seseorang agar informasi yang ada dapat tersampaikan. Pendidikan biasanya berawal pada saat seorang bayi itu dilahirkan dan berlangsung seumur hidup termasuk bagi seorang ibu hamil, pendidikan mengenai hal seputar kehamilan juga sangat penting agar ibu semakin mengerti dan memahami apa saja hal yang harus dilakukan selama masa kehamilan agar kehamilannya berjalan sehat dan nyaman (Khadiyanto, 2009).

Dari hasil penelitian factor ibu yang berhubungan dengan keikutsertaan senam hamil adalah umur ibu, pendidikan ibu, pengetahuan ibu, ketersediaan program senam hamil, dukungan suami / keluarga, dan anjuran dokter / tenaga kesehatan. (Puspitosari, 2005). Keterlibatan keluarga sejak awal masa kehamilan akan mempermudah dan meringankan ibu dalam menjalani dan mengatasi berbagai perubahan yang terjadi pada tubuh ibu akibat hadirnya janin di

dalam perut. Sejalan dengan program ini diharapkan minimal satu kali pertemuan ibu hamil didampingi keluarga. Dikarenakan orang yang paling penting bagi seorang ibu hamil adalah keluarga. Bukti yang ditunjukkan bahwa ibu hamil yang diperhatikan dan dikasihi oleh keluarganya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit resiko komplikasi persalinan. Hal ini diyakini karena ada dua kebutuhan utama yang ditunjukkan ibu selama hamil yaitu menerima tanda-tanda bahwa dicintai dan dihargai serta kebutuhan akan penerimaan pasangan terhadap anaknya (Prabhakara, 2010). Rumah sakit EMC Sentul Citya dalah salah satu Rumah sakit yang sudah memberikan pelayanan senam hamil tapi belum berjalan lancar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan keluarga Terdekat, Motivasi ibu hamil Dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan terhadap Keikutsertaan ibu dalam Kelas Senam Hamil di RS EMC.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan rancangan Cross Sectional Study yaitu analisis hubungan antara variable penelitian sebab akibat yang terjadi pada obyek penelitian. Variabel penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan/dalam waktu tertentu secara bersamaan disebut cross sectional (tabulasisilang) dimana data yang dikumpulkan dari subyek sekaligus (Notoatmodjo, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Juli 2023 di RS EMC didapatkan hasil sebanyak 55 responden ibu Hamil Dengan variabel yang diteliti meliputi keluarga terdekat, Motivasi Ibu Hamil, Fasilitas Kesehatan dengan Keikutsertaan Ibu Hamil di Rs Emc Tahun 2023. Berikut ini adalah hasil data analisis univariat dan bivariat yang didapatkan dalam bentuk table.

1.1 Distribusi karakteristik responden

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia

Usia ibu	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
20-35 Th	47	85.5
>35 Th	8	14.5
Total	55	100

Berdasarkan tabel 4.1 karakteristik responden berdasarkan usia paling banyak responden berusia diantara 20-35 tahun yaitu sebanyak 47 orang (85.50%), berusia >35 tahun sebanyak 8 orang (14.50%).

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan ibu	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Tamat SMP	1	1.8
Tamat SMA	3	5.5
Perguruan Tinggi	51	92.7
Total	55	100

Berdasarkan tabel 4.2 karakteristik responden berdasarkan pendidikan paling banyak responden memiliki pendidikan terakhir Tamat Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 51 orang (92.70%), tamat SMA sebanyak 3 orang (5.5%), paling sedikit memiliki pendidikan tamat SMP sebanyak 1 orang (1.8%)

1.2 Hasil analisis univariat

1.2.1 Distribusi Frekuensi Senam Hamil

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Senam Hamil

Senam Hamil	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Setuju senam hamil	55	100%
Tidak setuju	0	0%
Total	55	100%

Sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel 4.3 didapatkan bahwa mayoritas ibu hamil semua setuju senam hamil dengan jumlah 55 Orang (100%)

1.2.2 Distribusi Frekuensi Dukungan keluarga

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Dukungan keluarga terdekat

Dukungan keluarga	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Mendukung	55	100%
Tidak mendukung	0	0%
Total	55	100%

Sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS

- ◆ Berdasarkan Tabel 4.4 didapatkan bahwa mayoritas ibu hamil semua mendapat dukungan keluarga terdekat dengan total 55 Responden untuk melakukan senam hamil dengan nilai 100%.

1.2.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Ibu hamil

Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Motivasi ibu hamil

Motivasi	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Positif	55	100%
Negatif	0	0%
Total	55	100%

Sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel 4.5 didapatkan bahwa mayoritas ibu hamil semua Mau mendaftar untuk melakukan senam hamil sebanyak 55 orang dengan nilai 100%.

1.2.4 Distribusi Frekuensi Fasilitas kesehatan

Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi fasilitas kesehatan

Fasilitas kesehatan	Frekuensi (<i>f</i>)	Persentase (%)
Baik	55	100%
Tidak Baik	0	0%
Total	55	100%

Sumber : Data primer diolah menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel 4.4 didapatkan bahwa mayoritas ibu hamil semua Mau mendaftar untuk melakukan senam hamil dengan total 55 orang nilai 100%.

1.2 Analisis Bivariat

- Hubungan Dukungan Keluarga terdekat dengan keikutsertaan kelas senam hamil
Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 55 orang responden menunjukkan semua ibu hamil mendapatkan Dukungan dari keluarga terdekatnya dalam mengikuti kelas senam hamil.

Tabel 4.2 Hubungan Dukungan keluarga dengan Keikutsertaan kelas senam hamil

Variabel	Senam Hamil		P value	OR
	N	%		
Dukungan Keluarga			0.000*	682 (40.4 -115)
Mendukung	55	100		
Tidak Mendukung	0	0		
Total	55	100		

*uji chi square

Data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai p value adalah 0.000 lebih kecil dari nilai α 0.05. dengan Total 55 Responden memilih Setuju bahwa seluruh ibu hamil mendapat dukungan keluarga sebanyak 55 Orang (100 %), , dan yang Memilih Tidak mendapat dukungan keluarga sebanyak 0 (0 %) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Dukungan Keluarga terdekat dengan Keikutsertaan Ibu hamil dalam mengikuti Senam Hamil.

b. Motivasi Ibu Hamil

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 55 orang responden semuanya memiliki Motivasi yang baik dalam keikutsertaan senam hamil

Tabel 4.3 hubungan Motivasi ibu hamil dengan Senam Hamil

Variabel	Senam Hamil		P value	OR
	N	%		
Motivasi Ibu			0.000*	118.8 (12.9 - 1093)
Positif	55	100		
Negatif	0	0		
Total	55	100		

*uji Chi Square

Data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai p value adalah 0.000 lebih kecil dari nilai α 0.05. Dengan Total Responden 55 Orang memiliki Motivasi untuk ikut kelas senam hamil sebanyak 55 (100 %) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Motivasi ibu terhadap Keikutsertaan Senam hamil.

C. Fasilitas Kesehatan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari 55 orang responden semuanya sangat setuju dan mendukung dengan fasilitas kesehatan untuk kelas senam hamil di Rumah sakit tersebut.

Tabel 4.3 hubungan Fasilitas Kesehatan dengan Senam Hamil

Variabel	Senam Hamil		P value	OR
	N	%		
Fasilitas Kesehatan				
Baik	55	100	0.000*	118.8 (12.9 - 1093)
Tidak Baik	0	0		
Total	55	100		

*uji Chi Square

Data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai p value adalah 0.000 lebih kecil dari nilai α 0.05. Dengan Total Responden 55 Orang memilih fasilitas kesehatan yang baik untuk ikut kelas senam hamil sebanyak 55 (100 %) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Fasilitas kesehatan dengan keikutsertaan ibu hamil dalam kelas senam hamil.

2. Pembahasan

2.1 Hubungan Dukungan keluarga terdekat dengan Keikutsertaan ibu hamil dalam kelas senam hamil di Rs Emc

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa 55 Responden Peran Dukungan keluarga terdekat memiliki peran yang sangat Penting dalam keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti senam hamil, Nilai p value adalah 0.000, lebih kecil dari nilai α 0.05. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara Dukungan Keluarga dengan keikutsertaan ibu dalam kelas senam hamil. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Lasma Rina Efrina Sinurat, dkk(2021) dengan judul Hubungan dukungan keluarga dengan Keikutsertaan kelas Ibu hamil di Klinik Bidan wanti, dengan hasil penelitian Ada hubungan yang signifikan antara dukungan Keluarga dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di Klinik Bidan Wanti. Dukungan keluarga diperkirakan berpotensi mempengaruhi ke ikut sertaan ibu dalam kelas senam hamil. Support system dari keluarga yang diberikan melalui perhatian, bantuan baik materi mau pun moril yang diberikan oleh suatu kelompok atau individu lain, khususnya yaitu dukungan dari suami. Keterlibatan keluarga sejak awal masa kehamilan akan mempermudah dan meringankan ibu dalam menjalani dan mengatasi berbagai perubahan yang terjadi pada tubuh ibu akibat hadirnya janin di dalam perut. Sejalan dengan program ini diharapkan minimal satu kali pertemuan ibu hamil didampingi keluarga. Dikarenakan orang yang paling penting bagi seorang ibu hamil adalah keluarga. Bukti yang ditunjukkan bahwa ibu hamil yang diperhatikan dan dikasihi oleh keluarganya selama kehamilan akan menunjukkan lebih sedikit gejala emosi dan fisik, lebih mudah melakukan penyesuaian diri selama kehamilan dan sedikit itresiko komplikasi persalinan. Hal ini diyakini karena ada dua kebutuhan utama yang ditunjukkan ibu selama hamil yaitu menerima tanda- tanda bahwa dicintai dan dihargai serta kebutuhan akan penerimaan pasangan terhadap anaknya (Prabhakara, 2019).

2.2 Hubungan Motivasi Ibu dengan Keikutsertaan ibu hamil dalam kelas senam hamil

Berdasarkan hasil penelitian dari 55 orang responden semua memiliki Motivasi diri sendiri yang baik dalam mengikuti kelas senam hamil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan Motivasi Ibu terhadap Keikutsertaan Ibu dalam kelas senam hamil dengan nilai

p value 0.000 lebih kecil dari nilai α 0.05. Pengetahuan dan motivasi sangat mempengaruhi pikiran seseorang untuk melakukan sesuatu, begitu pula dengan pelaksanaan senam hamil. Sesuai dengan latar belakang diatas ,peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan motivasi ibu primi gravida dengan ke ikut sertaan dalam senam hamil. Motivasi adalah karak teristik psikologis manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Hal initer masukactor faktor yang menyebabkan, menyalurkan dan mempertahankan tingkah laku manusia dalam arah tekad tertentu (Nursalam, 2016). Akan tetapi berbeda dengan hasil penelitian Hidayah, (2014) menyatakan bahwa motivasi tidak berhubungan dengan peran serta ibu hamil dalam mengikuti senam hamil, hal ini disebabkan karena motivasi seseorang akan terwujud dalam suatu tindakan tergantung pada banyak factor seperti pengaruh orang lain dekat dan situasi yang mendukung.

2.3 Hubungan Fasilitas Kesehatan dengan Keikutsertaan ibu hamil dalam kelas senam hamil di Rs Emc

Berdasarkan hasil penelitian dari 55 orang responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara Fasilitas kesehatan dengan Keikutsertaan Ibu dalam kelas senam hamil dengan nilai p value 0.000 lebih kecil dari nilai α 0.05. Menurut syafei (2015) dalam melakukan senam hamil diperlukan juga tempat untuk melakukan Latihan tersebut, Adapun syarat dari tempat Latihan tersebut adalah ruangan cukup luas, Udara segar, terang dan bersih, lantai ditutupi karpet agar aman, tidak lembab dan cukup hangat, dinding ruangan dalam dilapisi cermin secukupnya agar membantu ibu untuk konsentrasi dan memberi kesempatan untuk mengkoreksi Gerakannya sendiri, alat dan perkakas didalam ruangan dipilih yang berwarna muda untuk memberi suasana tenang, ada iringan / alunan music lembut (music klasik) untuk mengurangi keteganganemosi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bulan Juli 2023 dengan judul “hubungan Dukungan Keluarga Terdekat, Motivasi ibu dan Fasilitas pelayanan kesehatan teradap Keikutsertaan ibu dalam kelas senam hamil di Rs Emc tahun 2023”, dapat disimpulkan bahwa

1. Ada Hubungan Antara Keikutsertaan ibu hamil dalam kelas senam hamil dengan dukungan keluarga terdekat dengan nilai P value 0.000* dan Nilai OR 682 (40.4 -115) , motivasi ibu hamil dengan nilai P value 0.000* dan Nilai OR 118.8 (12.9 - 1093) dan fasilitas pelayanan Kesehatan dengan nilai P value 0.000* dan Nilai OR 118.8 (12.9 - 1093) di Rs EMC Tahun 2023
2. Ada Hubungan Antara Dukungan keluarga terdekat terhadap Keikutsertaan ibu dalam Kelas Senam Hamil dengan nilai P value 0.000* dan Nilai OR 682 (40.4 -115) di RS EMC Tahun 2023
3. Ada Hubungan Antara Motivasi Ibu Hamil terhadap Keikutsertaan ibu dalam Kelas Senam Hamil dengan nilai P value 0.000* dan Nilai OR 118.8 (12.9 - 1093) di RS EMC Tahun 2023

4. Mengetahui hubungan antara Fasilitas Pelayanan Kesehatan terhadap Keikutsertaan ibu dalam Kelas Senam Hamil dengan nilai P value 0.000* dan Nilai OR 118.8 (12.9 - 1093) di RS EMC Tahun 2023.

SARAN

1. Bagi Responden

Menambah informasi dan Ilmu tentang Pentingnya Dukungan keluarga terdekat terutama suami, Motivasi ibu hamil dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan terhadap Keikutsertaan Senam Hamil.

2. Bagi Bidan

Bidan dapat memanfaatkan penelitian ini untuk perencanaan dan pengembangan Pelayanan Kesehatan dan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan khususnya dengan Senam hamil untuk mengurangi keluhan kehamilan pada ibu hamil di Rs EMC.

3. Bagi Institusi

Universitas dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai Bahan masukan untuk menambah Referensi dan Kepustakaan mengenai hubungan Dukungan keluarga Terdekat, Motivasi ibu hamil Dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan terhadap Keikutsertaan ibu dalam Kelas Senam Hamil.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti sendiri menambah ilmu pengetahuan, mengumpulkan, mengelola, menganalisis serta menginformasikan data temuan dan selanjutnya data temuan di harapkan dapat digunakan untuk pengembangan dimasa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriyana Tri Widiyanti, Atikah Proverawati, 2010 Senam Kesehatan, Kuha Medika, Yogyakarta
- A.M. Sardiman. 2011. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. PT Rajagrafindo: Jakarta
- Aulia. (2014). Evaluasi Penggunaan Antibiotik Pada Pasien Pneumonia Di Rumah PKU Muhammadiyah Bantul. Skripsi S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Aspiani, Reni Yuli. (2017). Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas. Jakarta:Trans Info Media
- Ade Heryana. (2020). Organisasi dan Teori Organisasi. A Heryana Institute.
- Brayshaw, Eileen. 2010. Senam Hamil & Nifas Pedoman Praktik Bidan. Jakarta:EGC.
- Dinkes Jawa Barat, 2012, Profil Dinas Kesehatan Jawa Barat Tahun 2012, Jawa Barat: Dinkes Jawa Barat [http://www.depkes.go.id/resources/download / profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2012/12_Profil_Kes.Prov.JawaBarat_2012.pdf](http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KES_PROVINSI_2012/12_Profil_Kes.Prov.JawaBarat_2012.pdf) (diunduh 09 Februari 2016).
- Elizawarda. (2012). Studi Kasus Kelola Faktor Risiko untuk Pencegahan BBLR di RSU Pirngadi Kota Medan. (tesis master). Medan: FKM USU.
- Kencana, Syafii Inu. 2006. Ilmu Administrasi Publik. Jakarta, Rineka Cipta
- Kusmiyati, Yuni; Heni. P. W; Sujuyatini. 2009. Perawatan Ibu Hamil (Asuhan Ibu Hamil). Yogyakarta : Fitramaya.
- Mandriwati, G.A. 2008. Penuntun Belajar Asuhan Kebidanan Ibu Hamil. Jakarta: ECG.

- Mandriwati, G.A., 2013. Melakukan Pijat Bayi Mendukung Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif. (10) 200-205
- Mafikasari, A. & Kartikasari, R. A. (2015). Posisi Tidur Dengan Kejadian Back Pain (Nyeri Punggung) Pada Ibu Hamil Trimester III. Vol. 07, No. 02. Hal. 26.
- Prabhakara 2010. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Suratiah, Nyoman Hartati, Ni Wayan Yuniati. 2013. Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Senam Hamil. (http://www.Email:tiah_sur@yahoo.com)
- Widyawati & Syahrul, F. (2013). Pengaruh Senam Hamil Terhadap Proses Persalinan dan Status Kesehatan Neonatus. Jurnal Berkala Epidemiologi, FKM Universitas Airlangga
- Wagiyo, N. & Putrono, 2016. Asuhan Keperawatan Antenatal, Intanatal, dan Bayi Baru Lahir. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Yulaikhah, Lily. 2010. Seri Asuhan Kebidanan: Kehamilan. Jakarta: EGC.
- Pranatawijaya VH, Widiatry W, Priskila R, Putra PBAA. Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. J Sains dan Inform. 2019;5(2):128–37. 17. Moshinsky M. No Title. Nucl Phys. 1959;13(1):104–16.